

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian deskriptif mementingkan perhatian terhadap pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan (Soendari, 2012). Metode kualitatif merupakan metode yang fokus pada pengamatan yang mendalam. Oleh karena itu, penggunaan metode kualitatif dalam penelitian dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang lebih komprehensif. Penelitian kualitatif yang memperhatikan humanisme atau individu manusia dan perilaku manusia merupakan jawaban atas kesadaran bahwa semua akibat dari perbuatan manusia terpengaruh pada aspek-aspek internal individu. Aspek internal tersebut seperti kepercayaan, pandangan politik, dan latar belakang sosial dari individu yang bersangkutan (Ardianto, 2019).

Adapun pendapat menurut Sugiono metode penelitian kualitatif yang berarti suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid yang bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan dapat dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu, serta pada gilirannya dapat digunakan untuk memecahkan dan mengantisipasi masalah yang ada (Nana & Elin, 2018). Jenis penelitian kualitatif yang digunakan pada penelitian kali ini adalah studi kasus atau studi lapang yang mana penelitian ini dilakukan secara mendalam kesuatu tempat atau objek yang ingin diteliti. Maka dari itu peneliti harus turun langsung ke lapangan agar bisa mengamati dan

mendapatkan hasil sesuai yang diinginkan dengan cara membuat jadwal untuk mendatangi lokasi penelitian. penelitian dapat menggunakan alat bantu berupa kamera, perekam audio serta buku catatan.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian beralamat di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang. Lokasi ini digunakan sebagai area bisnis perkopian. Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan peneliti untuk mendapatkan pemecahan masalah yang diteliti oleh peneliti. Banyaknya perkopian didaerah Dau tentunya akan membutuhkan karyawan penjaga atau pelayan kopi sehingga tentunya penyerapan tenaga kerja juga banyak didaerah tersebut.

## **C. Penentuan Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah seluruh pengusaha *Coffeeshop* di Kecamatan Dau, Kab. Malang termasuk para penjaga atau pelayan *Coffeeshop* tersebut. Penelitian ini berupaya untuk mendapatkan informasi mengenai banyaknya penyerapan tenaga kerja di *Coffeeshop* di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang apakah tenaga kerja didominasi oleh mahasiswa atau penduduk sekitar *Coffeeshop* tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Adapun sampel pada penelitian kali ini adalah sebagai berikut:

1. *Coffeeshop* di Kecamatan Dau yang telah berdiri selama lebih dari satu tahun, dikarenakan *coffeeshop* yang telah berdiri selama lebih dari satu tahun dianggap sudah memiliki penghasilan yang stabil sehingga mampu

menyerap tenaga kerja tetap.

2. *Coffeshop* yang memiliki pegawai lebih dari dua orang, dikarenakan bisnis yang telah berhasil memiliki pegawai lebih dari dua orang dianggap bisa mempertahankan bisnisnya sehingga mampu menyerap tenaga kerja tetap.
3. *Cleaning service* yang telah bekerja lebih dari satu tahun, dikarenakan *cleaning service* yang telah bekerja lebih dari satu tahun dianggap lebih berpengalaman tentang jenis pekerjaan yang sedang dilakukan.
4. Petugas penjaga parkir kendaraan, dikarenakan petugas penjaga parkir kendaraan adalah salah satu bagian dari jenis jenis pekerjaan yang ada di *Coffeeshop* Dermo walaupun pekerjaan yang mereka lakukan berada diluar tempat *coffeeshop* tersebut.

Sumber data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah data primer dan data sekunder. Berikut penjelasan dari sumber data yang digunakan:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti yaitu wawancara dengan pengusaha *Coffeeshop* di Kecamatan Dau, Kab. Malang termasuk para penjaga atau pelayan *Coffeeshop*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak didapatkan langsung oleh orang yang hadir pada kejadian namun didapatkan dari dokumen dan pada penelitian kali ini data sekunder yang digunakan adalah berkas yang

tersedia dan relevan dengan topik yang diuji (Yulistiani, 2020).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Teknik pengumpulan data ini bertujuan agar data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian tersebut valid, akurat, dan kebenaran sesuai dengan kenyataan yang ada di lokasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Sehingga dengan demikian konsep, kejadian, objek yang nantinya akan diteliti berhubungan dan berkesinambungan (Agusta, 2003). Adapun teknik dalam pengumpulan data sebagai bahan penelitian sebagai berikut :

1. Metode Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang dengan maksud tertentu. Wawancara juga merupakan alat pembuktian terhadap sebuah informasi yang telah diperoleh dari tanya jawab secara mendalam. Pihak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengusaha *Coffeeshop* di Kecamatan Dau, Kab. Malang termasuk para penjaga atau pelayan *Coffeeshop*.

2. Metode Observasi

Untuk menyajikan gambaran suatu kejadian dan untuk mengevaluasi terhadap umpan balik diperlukan observasi yang dapat diperoleh dari kegiatan, objek, tempat, waktu, peristiwa, maupun perbuatan. Observasi penelitian ini yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian di Dau.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data, mempelajari beberapa arsip mengenai variabel terkait berupa buku, artikel, majalah, surat kabar. Hal ini penting dilakukan karena sejumlah besar data dan fakta disimpan dalam bentuk dokumentasi. Dalam penelitian kali ini dokumen yang diambil dari objek adalah berkas atau data yang ada di *coffeshop* Dau yang relevan dengan penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis berdasarkan pendekatan yang digunakan dengan metode analisis data triangulasi (Bachri, 2010). Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data fenomenologi, sebagai berikut:

1. Peneliti mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan; data yang didapatkan dari *Coffeeshop* Dau kemudian dianalisis satu persatu yang mana termasuk pekerja dari kalangan mahasiswa dengan masyarakat serta alasan memilih bekerja di *coffeshop*.
2. Melakukan pengkodean pada data dan melakukan pengelompokan dari jawaban responden selanjutnya jika jawaban tersebut tidak relevan maka dihilangkan agar tidak mengalami penyimpangan; wawancara yang telah dilakukan lalu dikelompokkan untuk kemudian di deskripsikan dengan narasi.
3. Peneliti mengembangkan jawaban responden secara naratif dan membuat laporan dari setiap pengalaman partisipan.